

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

(The Influence of Human Resource Competence and Internal Control Systems on the Effectiveness of Financial Management)

Sania Zumrotin¹, Mattoasi², Muzdalifah³

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

sania_s1akuntansi@mahasiswa.ung.ac.id¹, mattoasi@ung.ac.id², muzdalifah@ung.ac.id³

Article Info

Article history:

Received: 30 September 2026

Revised: 5 Oktober 2026

Accepted: 5 Oktober 2026

Keywords:

Human Resource Competence
Internal Control System
Effectiveness
Village Financial Management

Kata Kunci:

Kompetensi Sumber Daya
Manusia
Sistem Pengendalian Internal
Efektivitas
Pengelolaan Keuangan Desa

Abstract

This study aims to analyze the effect of Human Resource Competence and the Internal Control System on the Effectiveness of Village Financial Management in Wonosari District, Boalemo Regency. This research employed a causal quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 209 respondents drawn from village officials across 14 villages in Wonosari District. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modelling (SEM) with IBM SPSS AMOS 24. The result indicate that Human Resource Competence does not have a significant effect on the Effectiveness of Village Financial Management. In contrast, the Internal Control System has a significant effect on the Effectiveness of Village Financial Management. Simultaneously, Human Resource Competence and the Internal Control System influence the Effectiveness of Village Financial Management. The substantial amount of funds managed by village governments requires effective financial management to ensure that every planned program and activity provides optimal benefits to the community. Based on these phenomena and the differences in previous research findings, this study aims to analyze the influence of Human Resource Competence and Internal Control Systems on the Effectiveness of Village Financial Management in the villages of Wonosari.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 209 responden yang terdiri atas aparatur desa pada 14 desa di Kecamatan Wonosari. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan bantuan IBM SPSS AMOS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa. Sebaliknya, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan desa. Secara simultan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan desa dengan nilai R-Square 0,925. Besarnya dana yang dikelola oleh pemerintah desa menuntut adanya pengelolaan yang efektif agar setiap program dan kegiatan yang direncanakan dapat

memberikan manfaat yang optimal bagi Masyarakat. Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa-Desa di Kecamatan Wonosari.

Corresponding Author:

Sania Zumrotin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Gorontalo
sania_s1akuntansi@mahasiswa.ung.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pemerintah memiliki peran penting dalam mengatur, mengelola, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan melalui penyelenggaraan pemerintahan yang efektif (Kahar & Said, 2023; Maharani et al., 2024). Dalam melaksanakan peran tersebut, pemerintah menerapkan kebijakan desentralisasi yang memberikan kewenangan lebih luas kepada pemerintah daerah dalam mengurus dan mengelola kepentingan masyarakat sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing. Kebijakan ini tidak hanya mencakup pelimpahan kewenangan administratif dan politik, tetapi juga memberikan keleluasaan dalam pengelolaan keuangan melalui desentralisasi fiskal (Zulkenedi et al., 2023).

Kebijakan ini juga berdampak pada peningkatan peran pemerintah desa dalam mengelola keuangan melalui Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD).

Efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Nisa & Setiawati, 2022). Dalam pengelolaan keuangan desa, efektivitas tercermin dari kemampuan pemerintah desa mengelola keuangan secara tertib, efisien, transparan, dan akuntabel sehingga dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rogahang et al., 2022). Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan keuangan mencerminkan kemampuan desa memastikan setiap penggunaan benar-benar bermanfaat dan berkelanjutan.

Efektivitas pengelolaan keuangan desa juga dapat dijelaskan melalui *Agency Theory* yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (2019). Teori ini menjelaskan hubungan antara *principal* sebagai pihak yang memberikan amanah dan *agent* sebagai pihak yang menerima amanah untuk melaksanakan tugas tertentu. Dalam pemerintahan desa, masyarakat berperan sebagai *principal*, sedangkan pemerintah desa bertindak sebagai *agent* yang bertanggung jawab mengelola keuangan desa sesuai dengan kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan keuangan desa tidak hanya mencerminkan keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan, tetapi juga menjadi bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa dalam menjalankan amanah yang diberikan masyarakat.

Meskipun efektivitas dinilai sangat penting dalam pengelolaan keuangan desa, realitas dilapangan menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan desa belum sepenuhnya tercapai. Hal ini terlihat di Kecamatan Wonosari, berdasarkan Laporan Realisasi Dana Desa Tahun 2024 masih terdapat desa dengan nilai Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) yang relatif tinggi. Dalam praktik pengelolaan keuangan desa, SILPA yang melebihi 10% dikategorikan tidak efektif karena mengindikasikan ketidaktepatan perencanaan anggaran dan ketidaksesuaian antara program yang direncanakan dengan kebutuhan masyarakat (Afriansyah, 2023). Kondisi ini terjadi pada Desa Saritani dengan SILPA sebesar 11,7% dan Desa Dulohupa sebesar 11,2%.

Berdasarkan informasi tersebut, tingginya tingkat SILPA menunjukkan adanya kesenjangan antara anggaran yang telah direncanakan dengan realisasi penggunaannya. Kondisi ini berarti bahwa efektivitas pengelolaan keuangan desa masih perlu ditingkatkan, mengingat dana yang tidak terserap secara optimal dapat menghambat pencapaian target pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan desa guna mendukung pemanfaatan anggaran yang lebih optimal.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan desa. Juniarti et al. (2022) menemukan bahwa Kompetensi Aparatur tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa, namun dapat dipengaruhi oleh Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Penemuan ini didukung oleh Kuncahyo dan Dharmakarja (2022) yang menyatakan bahwa Kompetensi Aparat Desa tidak berpengaruh signifikan namun

Peran Perangkat Desa serta Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilisa et al. (2024) yang mengungkapkan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Pengaruh positif antara Kompetensi Perangkat Desa dan Pengelolaan Dana Desa.

Perbedaan hasil penelitian juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Januri & Alpi 2024; Tamsir & Samiu, 2024). Mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Dana Desa. Sejalan dengan penelitian yang menemukan adanya pengaruh Maruwah et al. (2025) menyatakan bahwa Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, serta Kegiatan Audit berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Penggunaan Dana Desa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh aparatur desa di Kecamatan Wonosari yang berjumlah 209 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus), yaitu teknik yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2016). Pemilihan teknik ini didasarkan pada jumlah populasi yang relatif terjangkau serta keterlibatan aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Creswell dan Creswell (2017) menyatakan bahwa survei digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif melalui instrumen yang terstandar sehingga data dapat dianalisis secara statistik. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa yang diukur menggunakan skala likert.

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan bantuan IBM SPSS AMOS versi 24. Menurut Ghozali (2017) SEM memungkinkan pengujian hubungan kausal antarvariabel secara simultan serta evaluasi model pengukuran dan model struktural secara menyeluruh. Tahapan analisis meliputi uji validitas melalui nilai *loading factor* $\geq 0,05$. Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan rumus:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_{i^2}}{S_{t^2}} \right\}$$

Dimana k merupakan banyaknya butir pernyataan, S_{i^2} merupakan varian total angket, dan S_{t^2} merupakan varian butir angket.

Selanjutnya analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik jawaban responden dengan melihat nilai *mean* pada masing-masing indikator. Setelah itu, dilakukan uji asumsi awal yang terdiri dari uji normalitas dengan melihat nilai *Critical Ratio multivariate*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai c.r berada pada rentang $-2,58 < z < 2,58$. Uji asumsi awal yang kedua yaitu uji multikolinearitas dimana variabel independen dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas jika memiliki nilai korelasi $< 0,9$.

Uji analisis SEM dilakukan melalui dua model, yaitu model pengukuran dan model struktural. Kedua model ini diukur menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) melalui kriteria *Goodness of Fit* (GOF) seperti *Chi-Square*, *Probability*, *Chi-Square Minimum Discrepancy/Degree of Freedom* (CMIN/DF), *Goodness of Fit Index* (GFI), *Adjusted Goodness of Fit Index* (AGFI), *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA).

Selanjutnya, uji hipotesis dinilai melalui nilai *critical ratio* dan *p-value*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai c.r $\geq 1,660$ dan *p-value* $< 0,05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 209 aparatur desa yang berasal dari 14 desa di Kecamatan Wonosari. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 130 orang (62%), sedangkan responden perempuan berjumlah 79 orang (38%). Berdasarkan usia, kelompok usia 41-45 tahun merupakan kelompok terbanyak dengan jumlah 47 orang (22%). Dari sisi pengalaman kerja, mayoritas responden memiliki masa kerja 1-5 tahun sebanyak 107 orang (51%).

3.2 Uji Validitas

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian memiliki nilai *loading factor* >0,5 sehingga dinyatakan valid. Pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, nilai *loading factor* untuk masing-masing indikator berkisar antara 0,505 hingga 0,771. Pada variabel Sistem Pengendalian Internal, masing-masing indikator memiliki nilai *loading factor* berkisar antara 0,532 hingga 0,718. Dan pada variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa, masing-masing indikator memiliki nilai *loading factor* berkisar antara 0,507 hingga 0,791.

3.3 Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, seluruh variabel memiliki nilai >0,7. Nilai reliabilitas pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,84, Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,87, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa sebesar 0,85. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrument penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan.

3.4 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	209	4,03
Sistem Pengendalian Internal (X2)	209	4,08
Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	209	3,92

Seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai *mean* yang relatif tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai kompetensi aparatur, penerapan sistem pengendalian dan efektivitas pengelolaan keuangan di Kecamatan Wonosari telah berjalan dengan baik.

3.5 Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	c.r Multivariate	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	-0,437	Normal
Sistem Pengendalian Internal (X2)	1,551	Normal
Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	1,481	Normal

Uji normalitas dilakukan dengan memperhatikan nilai *critical ratio multivariate*. Data dinyatakan normal apabila nilai c.r berada pada rentang $-2,58 < z < 2,58$. Berdasarkan hasil uji normalitas, seluruh variabel memiliki nilai c.r *multivariate* berada pada rentang yang dipersyaratkan. Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan dalam analisis SEM.

3.6 Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

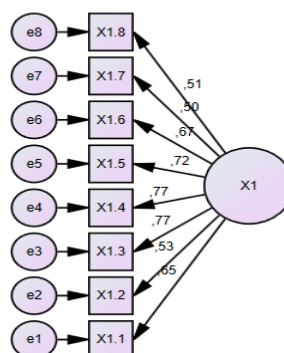
Variabel Independen	Estimate
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) <--> Sistem Pengendalian Internal (X2)	,805

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai korelasi antara variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal berada di bawah 0,9 yaitu 0,805. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3.7 Pengujian Model Pengukuran

3.7.1 Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Model Awal
Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia



Gambar 1. Uji CFA Variabel X1

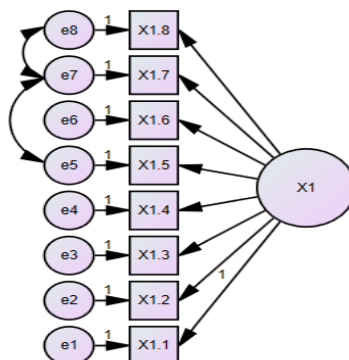
Kelayakan model pengukuran dievaluasi berdasarkan kriteria GOF untuk menilai kesesuaiannya dengan data penelitian. Hasil evaluasi tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Evaluasi Kriteria GOF Variabel X1

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-Square	Diharapkan Kecil	66,760	Baik
Probability	$\geq 0,05$	,000	Kurang Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	3,338	Kurang baik
GFI	$\geq 0,90$	,926	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	,868	Kurang Baik
CFI	$\geq 0,90$	,919	Baik
TLI	$\geq 0,90$	,886	Kurang Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	,106	Kurang Baik

Berdasarkan hasil pengukuran, terdapat beberapa kriteria GOF yang belum memenuhi sehingga diperlukan modifikasi berdasarkan *Modification Indicess* (MI) untuk mencapai kriteria GOF.

Model Akhir
Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia



Gambar 2. Uji Modifikasi Variabel X1

Setelah dilakukan modifikasi model melalui pengkorelasi antar error, hasil GOF pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan hasil CFA sebagai berikut:

Tabel 5. Evaluasi Kriteria GOF Modifikasi Variabel X1

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-Square	Diharapkan Kecil	18,686	Baik
Probability	$\geq 0,05$	,511	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,038	Baik
GFI	$\geq 0,90$	,979	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	,957	Baik
CFI	$\geq 0,90$	,999	Baik
TLI	$\geq 0,90$	,998	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	,014	Baik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model pengukuran variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia telah memenuhi kriteria GOF. Selanjutnya, untuk melihat kontribusi masing-masing indikator terhadap konstruk ditunjukkan oleh nilai *loading factor*.

Tabel 6. Loading Factor Pengukuran Variabel X1

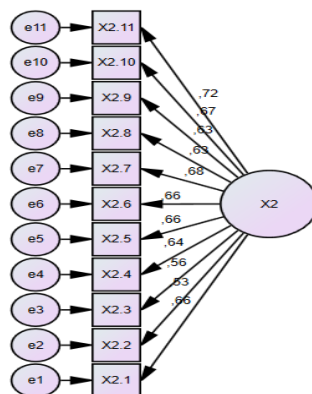
			Estimate
X1.1	<---	X1	1,000
X1.2	<---	X1	,874
X1.3	<---	X1	1,444
X1.4	<---	X1	1,251
X1.5	<---	X1	1,315
X1.6	<---	X1	1,078

			Estimate
X1.7	<---	X1	,840
X1.8	<---	X1	,741

Seluruh indikator pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai *loading factor* $\geq 0,50$ sehingga memenuhi kriteria validitas konstruk.

3.7.2 Variabel Sistem Pengendalian Internal

Model Awal
Variabel Sistem Pengendalian Internal



Gambar 3. Uji CFA Variabel X2

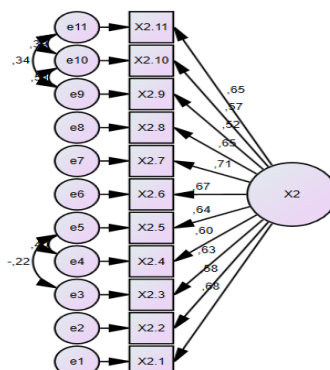
Kelayakan model pengukuran dievaluasi berdasarkan kriteria GOF untuk menilai kesesuaiannya dengan data penelitian. Hasil evaluasi tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Evaluasi Kriteria GOF Variabel X2

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-Square	Diharapkan Kecil	185,023	Baik
Probability	$\geq 0,05$	,000	Kurang Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	4,205	Kurang baik
GFI	$\geq 0,90$	,849	Kurang Baik
AGFI	$\geq 0,90$	,774	Kurang Baik
CFI	$\geq 0,90$	,845	Kurang Baik
TLI	$\geq 0,90$	,806	Kurang Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	,124	Kurang Baik

Berdasarkan hasil pengukuran, terdapat beberapa kriteria GOF yang belum memenuhi sehingga diperlukan modifikasi berdasarkan *Modification Indicess* (MI) untuk mencapai kriteria GOF.

Model Akhir
Variabel Sistem Pengendalian Internal



Gambar 4. Uji Modifikasi Variabel X2

Setelah dilakukan modifikasi model melalui pengkorelasian antar error, hasil GOF pada variabel Sistem Pengendalian Internal menunjukkan hasil CFA sebagai berikut:

Tabel 8. Evaluasi Kriteria GOF Modifikasi Variabel X2

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-Square	Diharapkan Kecil	65,046	Baik
Probability	$\geq 0,05$	,006	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,668	Baik
GFI	$\geq 0,90$	,947	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	,911	Baik
CFI	$\geq 0,90$	,971	Baik
TLI	$\geq 0,90$	,960	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	,057	Baik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model pengukuran variabel Sistem Pengendalian Internal telah memenuhi kriteria GOF. Selanjutnya, untuk melihat kontribusi masing-masing indikator terhadap konstruk ditunjukkan oleh nilai *loading factor*.

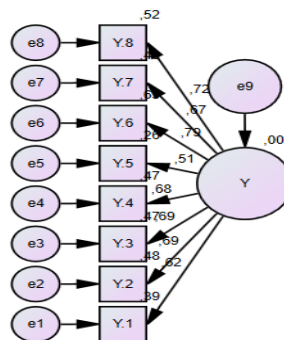
Tabel 9. Loading Factor Pengukuran Variabel X2

			Estimate
X2.1	<---	X2	1,000
X2.2	<---	X2	,884
X2.3	<---	X2	,947
X2.4	<---	X2	,931
X2.5	<---	X2	1,073
X2.6	<---	X2	1,023
X2.7	<---	X2	1,075
X2.8	<---	X2	,978
X2.9	<---	X2	,897
X2.10	<---	X2	1,170
X2.11	<---	X2	1,003

Seluruh indikator pada variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai *loading factor* $\geq 0,50$ sehingga memenuhi kriteria validitas konstruk.

3.7.3 Variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa

Model Awal
Variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa



Gambar 5. Uji CFA Variabel Y

Kelayakan model pengukuran dievaluasi berdasarkan kriteria GOF untuk menilai kesesuaiannya dengan data penelitian. Hasil evaluasi tersebut disajikan sebagai berikut:

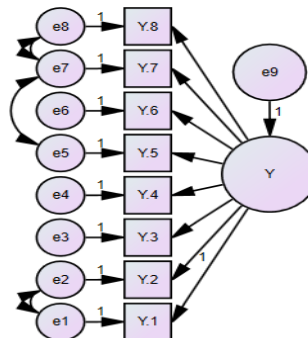
Tabel 10. Evaluasi Kriteria GOF Variabel Y

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-Square	Diharapkan Kecil	54,138	Baik
Probability	$\geq 0,05$	,000	Kurang Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	2,707	Kurang baik
GFI	$\geq 0,90$	,936	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	,884	Kurang Baik
CFI	$\geq 0,90$	,946	Baik

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
TLI	$\geq 0,90$	,924	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	,091	Kurang Baik

Berdasarkan hasil pengukuran, terdapat beberapa kriteria GOF yang belum memenuhi sehingga diperlukan modifikasi berdasarkan *Modification Indicess* (MI) untuk mencapai kriteria GOF.

Model Akhir
Variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa



Gambar 6. Uji Modifikasi Variabel Y

Setelah dilakukan modifikasi model melalui pengkorelasi antar error, hasil GOF pada variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa menunjukkan hasil CFA sebagai berikut:

Tabel 11. Evaluasi Kriteria GOF Modifikasi Variabel Y

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-Square	Diharapkan Kecil	23,822	Baik
Probability	$\geq 0,05$	,124	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,401	Baik
GFI	$\geq 0,90$	,972	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	,941	Baik
CFI	$\geq 0,90$	,989	Baik
TLI	$\geq 0,90$	,982	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	,044	Baik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model pengukuran variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa telah memenuhi kriteria GOF. Selanjutnya, untuk melihat kontribusi masing-masing indikator terhadap konstruk ditunjukkan oleh nilai *loading factor*.

Tabel 12. Loading Factor Pengukuran Variabel Y

			Estimate
Y.1	<---	Y	1,000
Y.2	<---	Y	1,276
Y.3	<---	Y	1,194
Y.4	<---	Y	1,231
Y.5	<---	Y	,769
Y.6	<---	Y	1,570
Y.7	<---	Y	1,241
Y.8	<---	Y	1,269

Seluruh indikator pada variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai *loading factor* $\geq 0,50$ sehingga memenuhi kriteria validitas konstruk.

3.8 Uji Model Struktural SEM

3.8.1 Tahap Awal

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,633	Baik
GFI	$\geq 0,90$	,843	Marginal
AGFI	$\geq 0,90$	,811	Marginal
CFI	$\geq 0,90$	,907	Baik
TLI	$\geq 0,90$	,917	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	,055	Baik

Hasil modifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar kriteria GOF telah memenuhi tingkat kesesuaian model yang baik. Meskipun nilai *probability*, GFI dan AGFI masih berada pada kategori *marginal fit*, model tetap dinyatakan layak karena sebagian besar indikator GOF telah memenuhi kriteria yang direkomendasikan (Ghozali, 2017). Dengan demikian, model dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial

Tabel 15. Hasil Uji Parsial

			Estimate	S.E.	C.R.	P
Y	<---	X1	-,214	,123	-1,740	,082
Y	<---	X2	,932	,162	5,769	***

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai *Critical Ratio* (c.r.) $\geq 1,660$ dan *p-value* $\leq 0,05$. Berdasarkan hasil uji parsial, ditemukan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai c.r. -1,740 dan *p-value* 0,082, hasil ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa. Sementara itu, Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai c.r. 5,769 dan *p-value* $< 0,000$, hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa.

3.9.2 Uji Simultan

Tabel 16. Hasil Uji Simultan

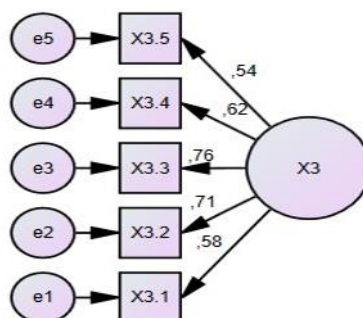
	Estimate
Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa	,651

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,651. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan desa dapat dijelaskan oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal sebesar 65,1%, sedangkan sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

3.10 Uji CFA Variabel Administrasi Pelaporan

Variabel administrasi pelaporan dalam penelitian ini diukur menggunakan sebelas item pernyataan. Hasil pengujian terhadap model pengukuran tersebut ditampilkan pada Gambar 9

Model Awal
Variabel Administrasi Pelaporan



Gambar 9. Uji CFA Variabel X3

Kelayakan model pengukuran dievaluasi berdasarkan kriteria GOF untuk menilai kesesuaiannya dengan data penelitian. Hasil evaluasi tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 17. Evaluasi Kriteria GOF Variabel X3

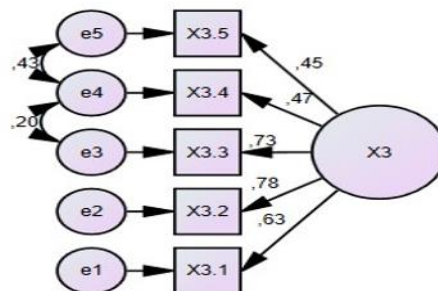
Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-Square	Diharapkan Kecil	44,586	Baik
Probability	$\geq 0,05$	,000	Kurang Baik

CMIN/DF	$\leq 2,00$	8,917	Kurang Baik
GFI	$\geq 0,90$	,921	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	,763	Kurang Baik
CFI	$\geq 0,90$	,863	Kurang Baik
TLI	$\geq 0,90$	,726	Kurang Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	,195	Kurang Baik

(Sumber: Output IBM SPSS AMOS 24, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.26 sebagian besar kriteria GOF belum memenuhi kriteria, yaitu, Probability, CMIN/DF, GFI, AGFI, CFI, TLI dan RMSEA. Oleh karena itu, dilakukan modifikasi model dengan menghubungkan error antar indikator berdasarkan MI. Hasil modifikasi model tersebut dapat dilihat pada Gambar 10

Model Akhir
Variabel Administrasi Pelaporan



Gambar 10. Uji Modifikasi Variabel X3

Setelah dilakukan modifikasi model melalui pengkorelasian antar error, hasil GOF pada variabel administrasi pelaporan menunjukkan hasil CFA sebagai berikut:

Tabel 18. Evaluasi Kriteria GOF Variabel X3

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-Square	Diharapkan Kecil	5,742	Baik
Probability	$\geq 0,05$	,125	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,914	Baik
GFI	$\geq 0,90$	,990	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	,948	Baik
CFI	$\geq 0,90$	,991	Baik
TLI	$\geq 0,90$	,968	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	,066	Baik

(Sumber: Output IBM SPSS AMOS 24, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap seluruh indikator pada variabel administrasi pelaporan, diketahui bahwa kriteria GOF pada model telah memenuhi syarat. Dengan demikian, model dinyatakan fit dan mampu merepresentasikan konstruk penelitian secara memadai sehingga dapat digunakan pada tahap analisis berikutnya. Besarnya kontribusi setiap indikator pada variabel administrasi pelaporan dapat diketahui melalui nilai *loading factor* pada setiap indikator penelitian.

Tabel 19. Loading Faktor Pengukuran Variabel X3

			Estimate
X3.1	<---	X3	
X3.2	<---	X3	
X3.3	<---	X3	,922
X3.4	<---	X3	,575
X3.5	<---	X3	,654

(Sumber: Output IBM SPSS AMOS 24, 2026)

Berdasarkan Tabel 19 seluruh indikator pada variabel administrasi pelaporan memperoleh nilai *loading factor* $\geq 0,50$ sehingga telah memenuhi kriteria pengujian. Dengan demikian, indikator-indikator tersebut dinilai mampu merepresentasikan konstruk penelitian dengan baik dan layak digunakan dalam pengujian model struktural.

3.11 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa. Hasil ini mengindikasikan bahwa kompetensi aparatur desa belum sepenuhnya mampu mendukung pengelolaan keuangan desa secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada aspek pengalaman aparatur dalam mengelola keuangan desa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat aparatur desa yang belum memiliki pengalaman yang memadai dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa. Pengalaman yang memadai dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa. Pengalaman yang terbatas dapat memengaruhi kemampuan aparatur dalam memahami dan melaksanakan pengelolaan keuangan secara efektif sehingga kompetensi yang dimiliki belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa.

Dalam perspektif *Agency Theory*, aparatur desa sebagai agen memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan secara efektif sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masyarakat. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur saja belum cukup untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa tanpa didukung oleh faktor-faktor lain yang turut berperan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Kuncahyo dan Dharmakarja (2022) dan Juniarti et al. (2022) yang menemukan bahwa kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa, namun terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan desa seperti partisipasi masyarakat, peran aparatur desa, dan pemanfaatan teknologi informasi.

3.12 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal, maka semakin efektif pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa indikator pada variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai rata-rata yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa unsur-unsur pengendalian, seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan telah diterapkan dengan baik dalam pengelolaan keuangan desa. Penerapan sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu meminimalkan kesalahan, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur, serta mendukung pelaksanaan pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Dalam perspektif *Agency Theory*, sistem pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang dapat mengurangi potensi penyimpangan dalam pelaksanaan tugas oleh aparatur desa. Melalui pengendalian yang memadai, pengelolaan keuangan desa dapat dilaksanakan secara tertib, transparan, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tamsir dan Samiu (2024) yang mengemukakan bahwa penerapan unsur-unsur pengendalian internal berperan dalam mendorong akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal serupa juga dijelaskan oleh Maruwah et al. (2025) bahwa pengendalian internal yang baik mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa melalui pelaksanaan pengawasan dan pengendalian yang efektif.

3.13 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa

Nilai *R-Square* sebesar 0,651 menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama mampu menjelaskan efektivitas pengelolaan keuangan desa sebesar 65,1%, sedangkan sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan desa dipengaruhi oleh kombinasi kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem pengendalian internal dalam penyelenggaraan pemerintah desa.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian dengan Meilisa et al. (2024) yang menjelaskan bahwa kemampuan aparatur desa dalam menjalankan tugas serta pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kualitas pengelolaan dana desa tidak terlepas dari kemampuan perangkat desa dalam memahami dan melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Selanjutnya, Tamsir dan Samiu (2024) mengemukakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal berperan dalam memastikan setiap proses pengelolaan dana desa berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut diperkuat oleh Maruwah et al. (2025) yang menjelaskan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, dan Kegiatan Audit merupakan faktor yang mendukung penggunaan dana desa secara lebih efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas pengelolaan keuangan desa memerlukan sinergi antara kapasitas aparatur dan mekanisme pengendalian yang memadai. Semakin baik kompetensi yang dimiliki aparatur serta semakin efektif sistem pengendalian yang diterapkan, maka semakin besar peluang terciptanya pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembangunan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Wonosari. Sebaliknya, Sistem Pengendalian Internal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa. Selain itu, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama mampu menjelaskan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa sebesar 65,1%, sedangkan sisanya sebesar 34,9 dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

4.2 Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan pendampingan sehingga dapat meningkatkan pengalaman serta kemampuan aparatur desa dalam mengelola keuangan. Selain itu, penelitian selanjutnya di diharapkan dapat menambahkan variabel yang belum diteliti pada penelitian ini dalam memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan desa.

REFERENSI

- Afriansyah, R. D. (2023). Kajian SILPA APBD Pemerintah Daerah di Aceh. *KEMENKEU RI*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/en/berita/lainnya/pengumuman/847-berita/opini/4054-kajian-silpa-apbd-pemerintah-daerah-di-aceh-benarkah-akibat-terhambatnya-penyerapan-apbd.html>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Ghozali, I. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(1).
- Januri, J., & Alpi, M. F. (2024). Peranan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa : Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Desa dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6, 46–54. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v7i3.21835>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Corporate governance* (pp. 77-132). Gower.
- Juniarti, U., Inapty, B. A., & Rakhmawati, I. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 608-620.
- Kahar, A., & Said, W. (2023). Transparansi dan Partisipasi Publik Sebagai Implementasi Sistem Merit Dalam Seleksi Terbuka Jabatan Tinggi Pratama. *PARADIGMA: Jurnal Administrasi Publik*, 2, 51–68. <https://doi.org/10.55100/paradigma.v2si.57>
- Kuncahyo, H. D., & Dharmakarja, I. G. M. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Peran Aparat Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Mojogedang Karanganyar Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansiku*, 1(4), 299–319.
- Maharani, D. N., Maharaja, G. B. M., & Kahe, A. M. C. (2024). Hubungan Pemerintah dan Rakyat Dalam Perspektif Hukum Administrasi Negara. *Journal of Indonesian Rural and Regional Government*, 8(1), 10-20. <https://jurnal.apmd.ac.id/index.php/JIRReG/article/view/386>
- Maruwah, I. N., Putri, A. F., Rosnidah, I., & Salta, S. (2025). The Effect of Internal Control, Human Resource Competence, and Audit Activities on The Effectiveness of The Use of Village Funds. *International Conference on Accounting, Management, Entrepreneurship and Business*, 108–118.
- Meilisa, F., Mattoasi, & Mahmud, M. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa : Studi Kasus Se Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. 5(9), 3733–3741.
- Nisa, S. W., & Setiawati, B. (2022). Efektivitas Penerapan Praktek Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Solan Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 5(1), 215-228.
- Rogahang, A. Y., Anderson, G. K., & Rorong, I. P. F. (2022). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tamsir, & Samiu, L. D. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Desa Teratai Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(6), 2255–2262. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i6.5575>
- Zulkenedi, Z., Frinaldi, A., & Magriasti, L. (2023). Desentralisasi Administratif untuk Mewujudkan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(6), 4326-4333.